

Ada Pasar Fisik Emas Digital - Geliat Transaksi Berjangka Komoditi Bakal Tumbuh

Tanggal : Rabu , 23 Desember 2020
 Media : neraca.co.id
 Halaman : 1
 Wartawan : Ahmad Nabhani
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Stephanus Paulus Lumintang (*Direktur Utama BBJ*), Fajar Wibhiyadi (*Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia*)
 Rubrik : Bursa Saham
 Topik : Transaksi Berjangka Komoditi

Ada Pasar Fisik Emas Digital - Geliat Transaksi Berjangka Komoditi Bakal Tumbuh

Oleh: Ahmad Nabhani Rabu, 23/12/2020



BERITA TERKAIT

- Siapkan Jaringan 5G - XL Uji Coba 4G/5G Dynamic Spectrum Sharing
- Ditinggal Pahala Jadi Wamen BUMN, Nixon Jabat Fit Dirut BTN
- Tren Pengguna Donasi Digital Tumbuh di Masa Pandemi
- Pendanaan di Pasar Modal Ditargetkan Rp 180 Triliun
- Reshuffle Belum Beri Sentimen Positif IHSG

NERACA

Jakarta - Pencapaian volume transaksi tertinggi hingga memecahkan rekor di industri perdagangan berjangka komoditi menjadi keyakinan dan optimisme untuk mendapatkan kinerja lebih baik di tahun depan. Selain pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan mulai tumbuh positif di tahun 2021, tahun depan pasar akan diwarnai dengan dimulainya transaksi di pasar fisik emas digital.

Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta atau Jakarta Future Exchange (JFX), Stephanus Paulus Lumintang dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, pasar fisik emas digital di tahun 2021 diperkirakan akan mendorong minat masyarakat untuk investasi di perdagangan berjangka komoditi. Hal ini dikarenakan dengan pasar fisik emas digital, masyarakat dapat melakukan investasi emas dengan nilai yang lebih terjangkau. "Terkait pasar fisik emas digital ini, BBJ telah menyiapkan 2 (dua) skema, yaitu *On Exchange* dan *Off Exchange*. Kami optimis awal tahun 2021 transaksi pasar fisik emas digital ini sudah mulai berjalan. Dan ini tentunya akan meramaikan ekosistem investasi di perdagangan berjangka komoditi Indonesia,"ujarnya.

Dirinya menambahkan, banyak factor yang membuat optimis industri perdagangan berjangka komoditi akan tumbuh lebih baik lagi di tahun depan. Selain mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang ada, Bursa Berjangka Jakarta senantiasa menyiapkan inovasi-inovasi produk berupa kontrak-kontrak baru yang akan memenuhi kebutuhan dan diminati pasar. Oleh karena itu, pihaknya menargetkan volume transaksi bisa mencapai 10 juta lot di 2021.

Hal senada juga disampaikan Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), Fajar Wibhiyadi. Dimulainya transaksi di pasar fisik emas digital, kata Fajar, diproyeksikan akan menjadi salah satu instrumen investasi yang diminati masyarakat. Apalagi, ditengah disrupsi teknologi yang ada saat ini, masyarakat membutuhkan sarana investasi yang mudah dijangkau dengan teknologi, namun tetap memberikan keamanan dalam investasi. Maka investasi pasar fisik emas digital menjadi pilihannya.

Asal tahu saja, kolaborasi BBJ dan KBI dalam menghadirkan pasar fisik komoditas sebelumnya dilakukan di tahun 2019 dengan adanya pasar fisik timah murni batangan. BBJ sendiri telah mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sebagai Bursa untuk pasar fisik emas digital, sedangkan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sebagai Lembaga Kliring serta Lembaga Depository.

Fajar juga menegaskan, banyak sentiment positif membawa pertumbuhan transaksi di industri perdagangan berjangka komoditi. "Tahun 2021 tentunya kami optimis transaksi di perdagangan berjangka komoditi akan tumbuh positif. Kita tahu, tahun depan Indonesia sudah siap dengan pelaksanaan vaksin Covid-19, yang ini tentunya akan memberikan angin segar bagi para pelaku bisnis untuk lebih lincah bergerak setelah di tahun 2020 agak menahan ditengah wabah covid-19 yang ada. Dan ini tentunya akan memberikan pengaruh besar terhadap pergerakan ekonomi nasional,"tuturnya.

0 Comments

Sort by Oldest

Add a comment...

Facebook Comments Plugin